

ABSTRAK

Pasca Perang Dunia ke-II yang banyak berjatuhan korban jiwa, negara-negara yang terlibat bersepakat untuk mewujudkan perdamaian dan keamanan Internasional dengan ditandai berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa. Peristiwa tersebut menjadi salah satu momentum pergeseran mekanisme paksaan terhadap negara-negara untuk mentaati hukum internasional yang sebelumnya banyak menggunakan kekerasan hingga pada akhirnya mengupayakan mekanisme-mekanisme non-kekerasan.

Mekanisme-mekanisme non-kekerasan tersebut dicantumkan dalam BAB VII Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai pilihan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mengembalikan kondisi yang dianggap mengganggu perdamaian dan keamanan internasional. Selain itu dalam perjanjian-perjanjian internasional lainnya, negara-negara yang bersepakat pun mencantumkan mekanisme paksaan non-kekerasan yang salah satunya adalah Embargo.

Kata kunci : sanksi, sanksi ekonomi, embargo, internasional, hukum internasional